

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Djohan (dalam Nurindahsari, 2019) musik dapat berfungsi sebagai alat komunikasi, dan musik, baik instrumental, vokal, atau kombinasinya, merupakan media penting untuk menyampaikan pesan. Musik menggabungkan pemrosesan vokal, harmoni melodi, ritme, dan tempo untuk mengekspresikan emosi secara efektif. Seringkali music digunakan untuk menggambarkan berbagai situasi, baik yang menantang, menyenangkan, atau terkait dengan alam dan kehidupan. Menikmati musik yang sesuai dengan kesukaan kita dapat mendatangkan ketenangan, inspirasi, dan motivasi. Sejak masa kanak-kanak, musik telah hadir di mana-mana dalam kehidupan kita. Hampir semua orang di seluruh dunia pernah menjumpai bentuk musik modern dan tradisional, yang sering kali mengakomodasi berbagai aktivitas.

Musik berfungsi sebagai alat komunikasi melalui suara, bertujuan untuk menyampaikan pesan melalui beragam elemen. Sebagai komponen integral dalam karya seni, musik berperan dalam peradaban manusia yang beradaptasi terhadap perubahan budaya, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Dalam bidang seni, musik menyediakan media bagi individu untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Musik tidak hanya karya seni yang dibuat untuk didengarkan. Musik mampu menjadi media perantara mengungkapkan perasaan dan isi hati manusia yang dikemas dalam bentuk suara yang menenangkan. Musik mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan baik oleh musisi atau seorang yang membuat musik tersebut kepada para audiens atau pendengar. Banyak makna yang tersirat dalam musik. Musik diklasifikasikan menjadi dua yaitu sebagai ungkapan dengan suara yang diistilahkan dengan vokal dan music sebagai ungkapan melalui alat music yang dikenal dengan istilah instrumental. Lagu banyak sekali dinyanyikan

oleh para musisi. Kebanyakan musisi membuat lagu mereka dari apa yang mereka pikirkan atau kegelisahan hati mereka. Kegelisahan tersebut dituangkan menjadi bait-bait sebuah kalimat yang tersusun rapi dan diset sebagai lirik lagu.

Menurut Nathaniel (2018) Lirik ialah komponen integral musik, berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan. Dalam komposisi lirik ini, kata-kata yang diungkapkan seperti puisi. Lirik sebuah lagu dapat berfungsi sebagai media untuk mengartikulasikan kebenaran sosial yang signifikan, menjadikannya berharga bagi individu untuk mengamati dan merefleksikan kehadiran dan koneksi dalam struktur realitas sosial. Melalui lirik para musisi mencurahkan apa yang sedang mereka pikirkan atau mereka resahkan. Lirik juga diciptakan agar pendengar ikut menginterpretasikan melalui pengalaman dan pengetahuan agar menjadikannya mudah menerima lirik tersebut. Banyak musisi Indonesia yang menulis lirik dalam genre romance atau percintaan dengan tujuan lirik lagu yang mereka tulis gampang diterima oleh masyarakat Indonesia. Tidak sedikit pula musisi yang menuliskan lirik lagu tentang kasih sayang dari orang tua. Mereka ingin menuaikan pentingnya peran orang tua terhadap hidup ini.

Menjadi orang tua pasti akan dialami oleh sebagian besar manusia. Lama atau dekatnya manusia pasti mempunyai keinginan untuk mempunyai generasi penerus atau seorang anak. Keinginan mempunyai seorang anak tidaklah mudah dan penuh persiapan yang sangat banyak. Persiapan tersebut tak lain untuk bagaimana memenuhi kehidupan anak kelak dengan layak, memberikan hak-hak anak seperti menuntut ilmu, dan menafkahnya. Kehadiran orang tua yang senantiasa memberikan kasih sayang mendalam untuk sang buah hatinya, menemaninya dalam kondisi apapun, serta membimbingnya agar menjadi lebih sukses dari pada orang tuanya saat ini.

Menurut Lestari (dalam Pujiанти, 2018) Seiring berjalannya waktu, muncullah istilah “Parenting” yang mempunyai arti lebih mendalam dibandingkan dengan “Parenthood”. Peran orang tua lebih dari sekedar

memperlakukan anak dengan baik, akan tetapi mencakup memastikan Kesehatan, keselamatan fisik mereka, pengelolaan keuangan yang efektif, menanamkan nilai-nilai budaya dan moral, dan memberikan kasih sayang yang berlimpah. Nadin Amizah, seorang penyanyi, turut mengangkat tema kasih sayang orang tua, khususnya ibu, melalui lirik lagunya. Salah satu komposisinya yang berjudul "Bertaut" mendalami hubungan ibu-anak. Dirilis pada tahun 2020, lagu tersebut menerima Penghargaan AMI untuk AMI Award untuk Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik 2020.

Nadin Amizah pertama kali mendapat perhatian public berawal dari mendapatkan perhatian melalui kolaborasinya dengan Dipha Barus pada single "All Good" pada tahun 2017. Penampilan live pertama mereka dari lagu tersebut berlangsung di Djakarta Warehouse Project. Sebelum memulai karir menyanyinya, Nadin berpartisipasi dalam program Trans TV "Sensasi Media Sosial" pada tahun 2016 dan mengamankan posisi Pemenang Ketiga di akhir program tersebut.

Di bawah Label Sorai, Nadin merilis empat single pada tahun 2019 "Rumpang" (September 2018), "Sorai" (Januari 2019), "Bintang" (Maret 2019), dan "Seperti Tulang" (27 September 2019). Nadin berkolaborasi dengan berbagai artis, berkontribusi dalam lagu-lagu seperti "Beauty and the Beast" bersama Adera, "Diverted" bersama Matter Halo, dan "Most Serious Amin" bersama Sal Priadi.

Menandai ulang tahunnya pada 28 Mei 2020, Nadin mengejutkan para penggemarnya dengan meluncurkan album "Selamat Ulang Tahun". Album debutnya terdiri dari 10 lagu, termasuk "Intro", "Kanyaah", "Paman Tua", "Kereta Ini Berjalan Terlalu Cepat", "Growing Up", "Linked", "Taruh", "Mirror", "Breeding", dan lagu kolaborasi "Sorak Sorai" dengan Syarikat Teen Idol (SIR). Lagu Nadin Amizah yang berjudul Bertaut, Melalui pesan yang disampaikan dalam lagu ini, pendengar dapat mengetahui dan memaknai arti dari kasih sayang seorang ibu. Makna kasih sayang ibu menjadi hal yang sangat baik dalam hubungan keluarga. Hal tersebut dapat

mendorong pendengar untuk ingat akan usaha dari seorang ibu dalam keluarga, namun tidak sedikit pula pendengar yang belum menyadari makna kasih sayang ibu pada lagu tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti, bagaimana lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah tersebut ditafsirkan dengan bertujuan mengetahui makna ‘kasih sayang ibu’ dari lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah.

Lagu bertaut sudah dapat didengarkan di kanal youtube official milik Nadin Amizah. Lagu tersebut sudah menembus 100 juta kali didengar di *platform* Spotify, dengan angka yang fantastis tersebut menandakan lagu Bertaut karya Nadin banyak yang menyukainya. Terlihat pula dari beberapa komentar – komentar yang netizen tautkan di video yang diupload di kanal youtube official milik Nadin, yang mana komentar- komentar tersebut bersifat mendukung dan positif. Selain itu lagu yang ditulis olehnya bersama Mikha Angelo dan Zulqi L Ramadhana ini juga membawa Nadin Amizah meraih penghargaan untuk kategori Karya Produksi Folk/ Country/ Balada Terbaik dalam AMI Award 2020. Selain itu lagu Bertaut milik Nadin Amizah ini juga 2 kali masuk nominasi dalam Indonesian Music Awards tahun 2021 dan JOOX Indonesia Music Awards tahun 2021.

Komentar-komentar yang terdapat di video lagu tersebut banyak yang berpendapat bahwa lagu ini dapat menjadi pengingat akan jasa-jasa kasih sayang ibu baik yang masih ada ataupun sudah berada di alam yang berbeda. Banyak lagi komentar yang diberikan oleh pendengar lagu ini yang memberikan respon bahwa mereka langsung mengingat jasa orang tua mereka terutama ibu dan memberikan feed back dimana pendengar menceritakan jasa – jasa yang dilakukan oleh ibu mereka baik kasih sayang yang diberikan atau pengorbanan yang dilakukannya selama ini. Menurut Mukarom (2020) Hal ini termasuk dalam ciri-ciri model komunikasi linier, yang diartikan sebagai penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui suatu saluran (filter). Elemen kunci dari model ini mencakup pesan, sumber (peran advokasi), gatekeepers (peran saluran),

penerima (behavior user system), dan umpan balik. Sarjana komunikasi terkemuka yang terkait dengan pengembangan model ini adalah Westley dan Malcom (1957), Newcomb (1958), Berlo (1960), dan Roger dan Kincaid (1987). Sesuai dengan model ini, komunikasi dianggap efektif bila penerimanya, yang biasa disebut sasaran dan terlibat dalam difusi dan adopsi inovasi, berhasil mempersepsikan pesan (informasi/misi) sebagaimana dimaksud oleh sumbernya. Menurut Rogers dan Shoemaker (1996) menekankan bahwa, dalam konteks perubahan sosial, pesan (M) ditransmisikan dari sumber (S) ke penerima (R) melalui saluran (C).

Lagu Bertaut banyak disukai oleh para pendengarnya, termasuk pendengar yang seperti penulis alami yaitu, sudah kehilangan peran seorang ibu karna harus berpisah oleh kuasa tuhan. Dengan mendengarkan lagu tersebut, pendengar langsung dibawa kemana kenangan ibu yang sangat berarti. Agar kita sama-sama bisa memahami bagaimana lagu yang berjudul bertaut tersebut, berikut lirik lagu kami sisipkan:

*Bun, hidup berjalan seperti bajingan
Seperti landak yang tak punya teman
Ia menggonggong bak suara hujan
Dan kau pangeranku, mengambil peran*

*Bun, kalau saat hancur ku disayang
Apalagi saat ku jadi juara
Saat tak tahu arah kau di sana
Menjadi gagah saat ku tak bisa
Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu*

*Agar seisi dunia tahu
Keras kepalaku sama denganmu
Caraku marah, caraku tersenyum
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karena denganmu*

*Aku masih ada sampai di sini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaub
Nyawaku nyala karena denganmu
Bun, aku masih tak mengerti banyak hal
Semuanya berenang di kepala
Dan kau dan semua yang kau tahu tentangnya
Menjadi jawab saat ku bertanya
Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu
Agar seisi dunia tahu
Keras kepalaku sama denganmu
Caraku marah, caraku tersenyum
Seperti detak jantung yang bertaub
Nyawaku nyala karena denganmu
Aku masih ada sampai di sini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaub
Nyawaku nyala karena denganmu
Semoga lama hidupmu di sini
Melihatku berjuang sampai akhir
Seperti detak jantung yang bertaub
Nyawaku nyala karena denganmu*

Beberapa lirik lagu ini dapat mengartikulasikan betapa pentingnya kasih sayang seorang ibu dan pengorbanan yang dilakukannya untuk anaknya. Misalnya saja pada lirik “Bun, kalau saat hancur ku disayang, Apalagi saat ku jadi juara”, yang mana pesan pada lirik ini menyampaikan bahwa seorang ibu selalu hadir dalam kehidupan anaknya, memberikan cinta

dan dukungan yang tak tergoyahkan, apa pun yang terjadi dari keadaan tersebut. Pada lirik lainnya, " Saat tak tahu arah kau di sana. Menjadi gagah saat ku tak bisa" menggambarkan peran penting ibu sebagai kekuatan penuntun selama masa-masa sulit bagi anaknya. Hakikatnya terletak pada hubungan antara suatu simbol dengan acuan-acuannya. Menurut Ogden dan Richards (dalam Sudaryat, Nathaniel, Amelia Wisda Sannie 2018) berpendapat bahwa hubungan antara simbol dan acuannya bersifat tidak langsung, sedangkan hubungan antara simbol, acuan, dan acuan dengan referensi bersifat langsung. Dilatarbelakangi oleh konteks di atas, penulis mengungkapkan ketertarikannya untuk mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Makna Kasih Ibu dalam Lagu 'Bertaut' Karya Nadin Amizah."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan sentral yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Apa makna Kasih Ibu dalam Lagu Bertaut karya Nadin Amizah?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali dan memahami makna cinta ibu yang disampaikan dalam lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap pengembangan studi tentang budaya populer, khususnya dalam memahami bagaimana musik

dan lirik lagu mencerminkan nilai-nilai sosial dan emosional dalam masyarakat.

2. Menawarkan pandangan akademis dalam menganalisis hubungan antara musik, lirik, dan pesan yang disampaikan. Ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian musik dan sastra, terutama yang berfokus pada pesan-pesan sosial dan emosional.
3. Memberikan pendekatan interdisipliner antara seni (musik) dan komunikasi. Hal ini dapat bermanfaat untuk para peneliti dan mahasiswa yang tertarik pada hubungan antara seni dan komunikasi manusia.
4. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode analisis resepsi, khususnya dalam memahami bagaimana masyarakat menginterpretasikan dan merespons karya seni, dalam hal ini lagu.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang makna lagu populer dan bagaimana lagu tersebut mempengaruhi pendengarnya. Ini dapat bermanfaat bagi pendengar yang ingin menggali lebih dalam makna lagu yang mereka dengarkan.
2. Memberikan apresiasi dan penghormatan terhadap peran orang tua, khususnya ibu. Ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pengingat bagi pendengar tentang pentingnya hubungan keluarga dan kasih sayang ibu.
3. Membawa pengenalan terhadap karya seni lokal, dalam hal ini lagu dari Nadin Amizah. Ini dapat mendukung promosi seniman lokal dan menciptakan apresiasi terhadap karya musisi Indonesia.
4. Menunjukkan bagaimana musik dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan emosional. Hal ini dapat membuka wawasan pendengar tentang kekuatan musik dalam menyampaikan pesan dan perasaan.
5. Memberikan pandangan kepada musisi dan industri musik tentang bagaimana konten dengan pesan yang mendalam dan emosional dapat

meningkatkan apresiasi pendengar, menciptakan lagu yang relevan dan bermakna.